

**ANALISA PERENCANAAN AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK RICHARD RISAMBESSY DAN REKAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Evan Hadinata Ginting

2012130235

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN – PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

***THE ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS AUDIT PLANNING AT
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTING FIRM OF
RICHARD RISAMBESSY AND PARTNER***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics*

By:

Evan Hadinata Ginting

2012130235

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

(Accredited based on the Decree of BAN-PT

No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



ANALISA PERENCANAAN AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK RICHARD RISAMBESSY DAN REKAN

Oleh:

Evan Hadinata Ginting

2012130235

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Evan Hadinata Ginting
Tempat, tanggal lahir : Medan, 25 Desember 1993
No.Pokok Mhs./NPM : 2012130235
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

ANALISA PERENCANAAN AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK RICHARD RISAMBESSY DAN REKAN

dengan,
Pembimbing : Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.
Ko-pembimbing : -

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut diatas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2017

Pembuat Pernyataan :



(Evan Hadinata Ginting)

ABSTRAK

Setiap perusahaan berharap menjadi yang terbaik dengan menunjukkan performa yang bagus, baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan. Hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor tidak ragu untuk menanamkan modalnya. Bagi investor, salah satu sumber informasi mengenai bagus/buruknya perusahaan adalah laporan keuangan. Apabila laporan keuangannya menunjukkan performa yang baik maka investor akan menilai perusahaan tersebut bagus sehingga mereka tidak ragu untuk menanamkan modalnya. Namun dalam praktiknya, banyak perusahaan yang melakukan manipulasi data laporan keuangan demi mendapatkan nilai bagus tersebut. Banyaknya kasus-kasus manipulasi data laporan keuangan yang marak terjadi dan merugikan banyak pihak ini memaksa profesi akuntan publik untuk dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan agar dapat terus bertahan. Pemeriksaan atas laporan keuangan oleh akuntan publik diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Untuk menguji laporan keuangan, maka audit merupakan alat yang paling tepat untuk digunakan. Audit hanya dapat dilakukan oleh pihak yang independen dan berkompoten, dalam hal ini adalah auditor. Dalam menguji keandalan laporan keuangan maka perusahaan menggunakan jasa akuntan publik. Meskipun hasil dari audit yang berupa opini hanya mencapai tingkat *reasonable assurance*, namun hal ini yang paling dapat dijadikan acuan bagi para investor dalam menentukan perusahaan mana yang tepat untuk melakukan investasi. Tahap perencanaan audit merupakan salah satu tahap yang penting dalam audit. Perencanaan memastikan bahwa pelaksanaan tugas berlangsung secara efisien dan efektif. Maka dari itu tahapan ini harus diberikan perhatian yang serius bagi auditor. Penelitian ini melakukan analisa perencanaan audit atas laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy dan Rekan.

Teori perencanaan audit yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berbasis *International Standards on Auditing* (ISA). SPAP berbasis ISA adalah standar audit yang berlaku di Indonesia saat ini, setelah sebelumnya menggunakan SPAP berbasis US GAAS (*General Accepted Audit Standard*). Pada SPAP berbasis ISA, perencanaan audit adalah tahap penilaian risiko, dimana didalamnya mencakup sebelas langkah yang harus dilakukan oleh akuntan publik. Sebelas langkah ini akan menjadi acuan bagi akuntan publik dalam menentukan rencana audit bagi kliennya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perencanaan audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) dan bagaimana kesesuaiannya dengan standar yang berlaku. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi dan diakhiri dengan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Objek penelitian ini adalah KAP Richard Risambessy dan Rekan yang beralamat di Plaza Barat Lantai IX No. 10A ITC Cempaka Mas Jln. Letjen Suprpto, Jakarta, yang telah berdiri dari tanggal 26 September 1990.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KAP Richard Risambessy dan Rekan masih menggunakan standar lama yaitu SPAP berbasis US GAAS, bukan menggunakan SPAP berbasis ISA yang berlaku saat ini. Meskipun masih menggunakan standar lama, perencanaan audit di KAP Richard Risambessy dan Rekan telah sesuai dengan SPAP berbasis ISA. Beberapa hal yang berbeda di antara perencanaan audit KAP Richard Risambessy dan Rekan dengan SPAP berbasis ISA tidak bersifat signifikan, sehingga tidak mengurangi kualitas dari audit yang KAP Richard Risambessy dan Rekan lakukan.

Kata Kunci : Perencanaan Audit, Standar Profesional Akuntan Publik, *International Standards on Auditing*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya yang senantiasa menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**ANALISA PERENCANAAN AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK RICHARD RISAMBESSY DAN REKAN**". Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang saya hormati:

1. Ir. Antonius Ginting & Ir. Deliana T. Tarigan selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan selama penulis menjalankan kegiatan perkuliahan baik secara materi, nasihat, dan doa.
2. Adik-adik penulis, Kevin dan Agin yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk terus menyelesaikan skripsi, semoga dapat menyelesaikan kuliah secepatnya.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan memberikan banyak masukan bagi penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus sebagai dosen wali dari penulis. Terima kasih karena telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan telah menjadi teman bertukar pikiran yang telah memberikan banyak masukan berharga kepada penulis.
5. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen seminar audit keuangan yang telah memberikan banyak masukan mengenai topik skripsi audit keuangan.
6. Ibu Damajanti Tanumihardja, S.E., M.Ak. atas waktunya untuk memberikan

masuk kepada penulis mengenai topik skripsi penulis dan memberikan informasi mengenai referensi buku.

7. Yang terhormat kepada bapak/ibu dosen penguji skripsi. Terima kasih karena telah meluangkan waktu untuk membaca dan menguji skripsi penulis.
8. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Seluruh staf administrasi tata usaha dan perpustakaan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini.
10. KAP Richard Risambessy dan Rekan khususnya kepada Bang Reymond, Bang Herbin, Jeremi, dan Nigel yang telah membantu penulis dalam menyediakan data dan waktu sehingga proses penulisan skripsi ini bisa berjalan lancar.
11. Bang Michael Simorangkir, S.E. yang telah membantu penulis dalam memilih objek penelitian. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, tanpa bantuan beliau, penulis tidak akan bisa menjadikan KAP Richard Risambessy dan Rekan sebagai objek penelitian.
12. Teman-teman HMPSA periode 2014/2015 yaitu Nikolaus, Bena, Dionisius, Clara, Lei, Gaby, Acis, Yefta, Chandra, Levi, Rivaldi, Salsa yang selalu punya cerita, tingkah laku, dan kebaikan yang akan penulis ingat selalu!
13. Teman-teman sepermainan penulis yang telah menemani selama kuliah yaitu Dika, Dina, Dito, Komar, Niko, Resa, Sheilla, Sharleen, Timo, dan Yefta. Terima kasih atas waktu yang telah kalian luangkan selama ini dan tetap sabar meski menghadapi orang seperti penulis.
14. Kepada Stephanie Anette yang selalu memberikan perhatian dan motivasi serta semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
15. Kepada Teja Jatmika yang selalu menjadi teman penulis bercerita mengenai permasalahan-permasalahan yang penulis hadapi dan juga memberikan masukan berharga bagi penulis. Cepet nyusul Ja!
16. Teman-teman student centre yaitu Gerry, Imam, Mamang, Ule, Hera, Rizal, Reno dan lainnya yang telah menjadi teman penulis selama berkuliah terutama ketika sedang nongkrong.
17. Anak-anak Student Welfare Department HMPSA 2014/2015 yang telah membantu dalam menyelesaikan program-program Himpunan. Tanpa kalian,

Stuwel mana jalan!

18. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis baik secara langsung ataupun tidak langsung.
19. Semua orang yang telah membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi yang ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2017

Evan Hadinata Ginting

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1.4. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Audit.....	8
2.1.1. Pengertian Audit.....	8
2.1.2. Jenis-Jenis Audit.....	9
2.1.3. Jenis-jenis Auditor	10
2.2. Akuntan Publik	12
2.2.1. Definisi Akuntan Publik.....	12
2.2.2. Aktivitas dan Jasa yang disediakan Kantor Akuntan Publik.....	13
2.2.3. Organisasi Profesi Akuntan Publik	14
2.2.4. Perkembangan Standar Audit di Indonesia.....	14
2.2.5. Standar Profesional Akuntan Publik	16
2.3. Audit atas Laporan Keuangan	18
2.3.1. Tujuan Pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan	19
2.3.2. Tanggung Jawab Auditor.....	20
2.3.3. Tahap-Tahap Audit atas Laporan Keuangan.....	21
2.4. Perencanaan Audit atas Laporan Keuangan.....	22
2.4.1. Menerima dan Melanjutkan Penugasan.....	22
2.4.2. Strategi Audit Menyeluruh	23
2.4.3. Menentukan dan Menggunakan Materialitas.....	24
2.4.4. Diskusi Tim Audit.....	27
2.4.5. Mengidentifikasi Risiko Bawaan.....	27
2.4.6. Menilai Risiko Bawaan.....	31
2.4.7. Risiko Signifikan	33

2.4.8. Memahami Pengendalian Internal	35
2.4.9. Mengevaluasi Pengendalian Internal.....	38
2.4.10. Mengkomunikasikan Kelemahan Pengendalian Internal	39
2.4.11. Menyelesaikan Tahap Penilaian Risiko.....	40
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	41
3.1. Metode Penelitian	41
3.1.1. Sumber Data.....	41
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	43
3.1.4. Kerangka Penelitian	44
3.1.5. Periode Penelitian.....	45
3.2. Objek Penelitian	45
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	45
3.2.2. Struktur Organisasi	46
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan	47
3.2.4. Aktivitas KAP.....	49
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. Desain Perencanaan Audit atas Laporan Keuangan di KAP Richard Risambessy dan Rekan	52
4.1.1. Prosedur Penerimaan Perikatan	52
4.1.2. Perencanaan Audit.....	56
4.2. Membandingkan Desain Perencanaan Audit dengan Operasional	64
4.2.1. Pelaksanaan Operasional Pada Tahap Penerimaan Perikatan	65
4.2.2. Pelaksanaan Operasional Pada Tahap Perencanaan Audit.....	67
4.3. Membandingkan Perencanaan Audit KAP Richard Risambessy dan Rekan dengan SPAP	71
4.3.1. Analisa Langkah Pertama Perencanaan Audit	73
4.3.2. Analisa Langkah Kedua Perencanaan Audit	74
4.3.3. Analisa Langkah Ketiga Perencanaan Audit	75
4.3.4. Analisa Langkah Keempat Perencanaan Audit	76
4.3.5. Analisa Langkah Kelima Perencanaan Audit.....	76
4.3.6. Analisa Langkah Keenam Perencanaan Audit	77
4.3.7. Analisa Langkah Ketujuh Perencanaan Audit	78
4.3.8. Analisa Langkah Kedelapan Perencanaan Audit	78
4.3.9. Analisa Langkah Kesembilan Perencanaan Audit.....	79

4.3.10. Analisa Langkah Kesepuluh Perencanaan Audit.....	79
4.3.11. Analisa Langkah Kesebelas Perencanaan Audit	80
4.4. Hasil Temuan	81
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Langkah Dasar	24
Tabel 2.2. Tabel Perbandingan Materialitas	25
Tabel 2.3. Sumber-Sumber Risiko	29
Tabel 4.1. Kebijakan Materialitas.....	58
Tabel 4.2. Risiko Deteksi	60
Tabel 4.3. Perbandingan Perencanaan Audit	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	7
Gambar 2.1. Komunikasi Tim Audit.....	27
Gambar 2.2. Langkah Penilaian Risiko	30
Gambar 2.3. Langkah Penilaian Risiko	35
Gambar 2.4. Risiko Bawaan, Risiko Kontrol, Risiko Salah Saji.....	37
Gambar 2.5. Pemilahan Lima Komponen Pengendalian Internal	37
Gambar 3.1. Struktur Organisasi KAP Richard Risambessy dan Rekan	44
Gambar 4.1. Hasil Temuan	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Survey Pendahuluan

Lampiran 2 : Evaluasi Penerimaan/Pemberlanjutan Klien

Lampiran 3 : Jadwal Audit

Lampiran 4 : Pemahaman Bisnis Klien

Lampiran 5 : Pemahaman Pengendalian Internal

Lampiran 6 : Perhitungan Materialitas

Lampiran 7 : Penilaian Risiko

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, perkembangan perekonomian dan perdagangan di dunia menjadi tantangan bagi setiap negara. Perkembangan ini mendorong adanya perubahan dalam kegiatan perekonomian sehingga tidak ada lagi batasan yang menghambat kegiatan perdagangan antar negara. Dengan adanya perdagangan bebas ini, investor mulai melirik investasi luar negeri yang dianggap akan menghasilkan pengembalian yang cukup besar. Akibatnya, persaingan dagang antar perusahaan semakin ketat. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dengan menunjukkan performa yang bagus sehingga nilai dari perusahaan tersebut akan meningkat. Nilai perusahaan merupakan hal yang penting bagi investor. Informasi mengenai perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan yang mereka terbitkan. Perusahaan dituntut untuk melakukan transparansi laporan keuangan agar dapat memenuhi tantangan tersebut dengan menggunakan sistem akuntansi yang berkualitas.

Dampak dari tuntutan perkembangan di atas tidak terlepas dari banyaknya kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar di dunia. Biasanya kasus manipulasi laporan keuangan ini dilakukan oleh perusahaan yang sedang dalam kondisi krisis dan menuju kebangkrutan. Perusahaan yang sedang dalam kondisi tersebut akan cenderung melakukan manipulasi agar nilai saham tidak turun sehingga investor tetap tertarik untuk berinvestasi.

Kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan dalam memeriksa laporan keuangan tidak hanya dirasakan oleh perusahaan, namun investor, kreditor, auditor, bahkan masyarakat pun terkena dampaknya. Profesi akuntan semakin menghadapi tantangan untuk dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan agar dapat bertahan di era perkembangan ini. Pemeriksaan laporan keuangan oleh pihak yang independen diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan.

Untuk menguji keandalan dari suatu laporan keuangan, maka audit merupakan alat yang paling tepat untuk digunakan. Meskipun hasil dari audit yang

berupa opini hanya mencapai tingkat *reasonable assurance*, namun hal inilah yang paling dapat dijadikan acuan bagi para investor dalam menentukan perusahaan mana yang tepat untuk melakukan investasi. Audit hanya bisa dilakukan oleh pihak yang independen dan berkompoten, dalam hal ini adalah auditor. Terdapat 2 macam auditor yaitu, auditor internal dan auditor eksternal. Auditor internal merupakan auditor yang dimiliki perusahaan sedangkan auditor eksternal merupakan akuntan publik. Dalam menguji keandalan laporan keuangan maka perusahaan menggunakan jasa akuntan publik.

Akuntan publik bertanggung jawab untuk memberikan opini terhadap laporan keuangan dengan tingkat objektivitas yang tinggi sehingga dapat berguna bagi pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, sebelum menjalankan proses audit, tentu saja proses audit harus direncanakan terlebih dahulu. Perencanaan audit adalah total lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk melakukan perencanaan audit awal sampai pada pengembangan rencana audit dan program audit menyeluruh. Keberhasilan penyelesaian audit sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan audit yang dibuat oleh auditor.

Tahap perencanaan audit merupakan salah satu tahap yang penting dalam audit. Perencanaan memastikan bahwa pelaksanaan tugas berlangsung secara efisien dan efektif. Maka dari itu tahapan ini harus diberikan perhatian yang serius bagi auditor. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Standar Audit 300 yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2013:1), perencanaan audit memiliki manfaat yaitu: pertama, membantu auditor untuk mencurahkan perhatian yang tepat terhadap area yang penting dalam audit. Kedua, membantu auditor untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang potensial secara tepat waktu. Ketiga, membantu auditor untuk mengorganisasi dan mengelola perikatan audit dengan baik, sehingga perikatan tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Keempat, membantu dalam pemilihan anggota tim perikatan dengan tingkat kemampuan dan kompetensi yang tepat untuk merespons risiko yang diantisipasi, dan penugasan pekerjaan yang tepat kepada mereka. Kelima, memfasilitasi arah dan supervisi atas anggota tim perikatan dan penelaahan atas pekerjaan mereka. Keenam, membantu, jika relevan, dalam pengoordinasian hasil pekerjaan yang dilakukan oleh auditor komponen dan pakar.

Perencanaan audit dilakukan pada dua tingkat. Tingkat pertama adalah strategi audit secara menyeluruh (*overall audit strategy*). Tingkat kedua adalah rencana audit terinci (*detailed audit plan*). Penyusunan strategi audit secara menyeluruh dimulai pada awal penugasan, sedangkan rencana audit terinci dimulai sedikit belakangan, ketika prosedur penilaian risiko spesifik (*specific risk assessment procedures*) direncanakan dan ketika ada cukup informasi mengenai risiko yang dinilai (*assessed risk*) untuk memberikan tanggapan audit yang tepat.

Menurut Direktori Kantor Akuntan Publik (KAP) tahun 2016 yang diterbitkan oleh IAPI, saat ini terdapat 525 KAP yang terdaftar sebagai anggota dari IAPI. Banyaknya KAP yang beroperasi saat ini, tidak dipungkiri dapat menimbulkan persaingan antar KAP. Selain pemasaran, kualitas audit juga harus ditingkatkan. Salah satu unsur penting dalam menilai kualitas audit adalah efektivitas dan kepatuhan perencanaan audit terhadap Standar Audit di dalam SPAP yang merupakan standar baku atas kegiatan audit yang diterbitkan oleh IAPI.

Standar Audit (SA) mengatur tentang standar yang digunakan oleh praktisi saat melaksanakan kegiatan audit atas laporan keuangan historis. Dilakukannya adopsi standar internasional yang ditetapkan oleh IFAC membuat Standar Audit pada SPAP 31 Maret 2011 yang selama ini digunakan dengan berbasis US GAAS (*Generally Accepted Auditing Standard*), berubah menjadi SPAP berbasis *International Standard on Auditing* (ISA). SPAP berbasis standar internasional, khususnya Standar Audit untuk emiten sudah berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013, sedangkan untuk entitas selain emiten SPAP tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2014. Berbeda dengan Standar Audit sebelumnya, SPAP berbasis ISA tidak membagi Standar Audit ke dalam tiga kategori yakni, Standar Umum, Standar Pekerjaan Lapangan, dan Standar Pelaporan. Namun standar-standar yang disajikan dalam SPAP berbasis ISA sudah mencerminkan proses pengerjaan auditing yang dibagi ke dalam enam bagian dan 36 standar (Tuanakotta, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk memberikan kontribusi terhadap penilaian kualitas audit, khususnya penilaian atas perencanaan audit laporan keuangan yang terdapat pada KAP Richard Risambessy dan Rekan sesuai dengan ISA.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana desain perencanaan audit atas laporan keuangan yang dilakukan di KAP Richard Risambessy dan Rekan?
2. Apakah operasional perencanaan audit atas laporan keuangan yang dilakukan di KAP Richard Risambessy dan Rekan sesuai dengan desainnya?
3. Apakah perencanaan audit atas laporan keuangan pada KAP Richard Risambessy dan Rekan sudah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) berbasis ISA?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui desain perencanaan audit atas laporan keuangan pada KAP Richard Risambessy dan Rekan.
2. Mengetahui kesesuaian operasional perencanaan audit atas laporan keuangan pada KAP Richard Risambessy dan Rekan terhadap desainnya.
3. Mengetahui kesesuaian perencanaan audit atas laporan keuangan pada KAP Richard Risambessy dan Rekan dengan perencanaan audit atas laporan keuangan menurut SPAP berbasis ISA

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pembaca
Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perencanaan audit atas laporan keuangan dan dapat membandingkan antara teori audit dengan penerapannya di KAP Richard Risambessy dan Rekan.
2. Bagi KAP Richard Risambessy dan Rekan
Dapat memberikan informasi dan menjadi bahan evaluasi apakah penerapan perencanaan audit sudah sesuai dengan standar atau belum.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Sebagai masukan dan tambahan referensi untuk bahan pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4. Kerangka Pemikiran

Pada tahap awal audit, KAP harus merencanakan kegiatan auditnya dengan baik. Menurut Arens, dkk (2014:228), perencanaan audit diperlukan agar auditor dapat mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat dalam upaya untuk meminimalisir tuntutan hukum dari klien. Selain itu, perencanaan audit juga dilakukan agar biaya yang dikeluarkan untuk melakukan audit tetap wajar sehingga KAP tetap kompetitif dari segi *audit fee*, serta untuk menghindari kesalahpahaman dengan klien agar hubungan antara KAP dengan klien tetap baik.

Perencanaan audit diawali dengan melakukan tahap awal perencanaan audit yang meliputi memutuskan untuk menerima klien baru atau tetap melakukan audit pada klien lama, kemudian mengidentifikasi alasan mengapa klien tersebut membutuhkan audit. Selanjutnya, untuk menghindari kesalahpahaman, auditor harus memahami klien terkait perjanjian audit. Setelah tiga hal tersebut dilakukan, auditor menentukan strategi audit secara keseluruhan yang mencakup ruang lingkup audit dan periode audit yang akan digunakan untuk mengembangkan perencanaan audit selanjutnya.

Tahap berikutnya, auditor harus memahami bisnis dan lingkungan klien, melakukan penilaian risiko, kemudian menjalankan prosedur analitis. Menurut Tuanakotta (2013:273), perencanaan memastikan bahwa pelaksanaan audit berlangsung secara efisien dan efektif, dan risiko audit ditekan sampai ke tingkat rendah yang dapat diterima (*acceptably low level*). Tahap perencanaan ini sangat penting dalam kontribusinya untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang bebas dari kesalahan saji yang material.

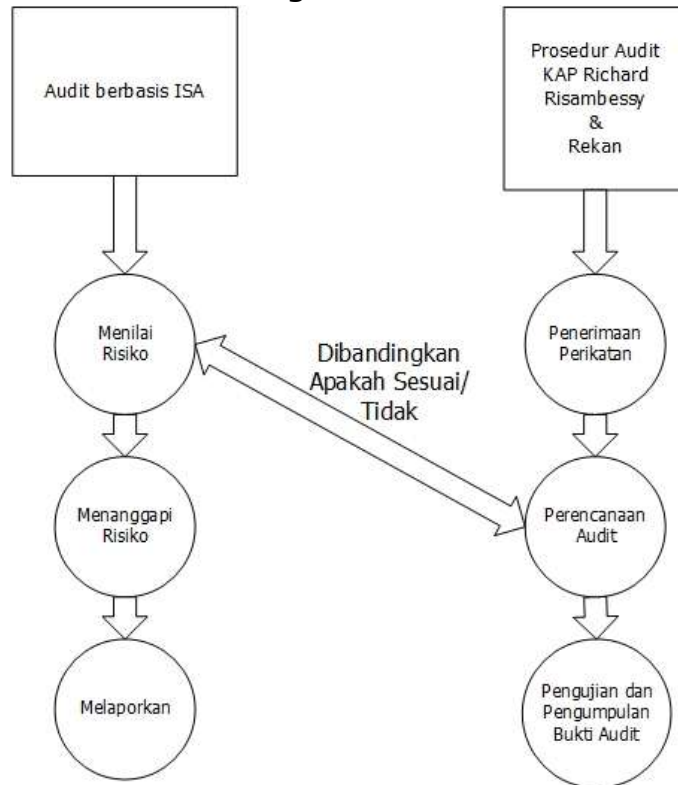
Menilai kualitas audit tidak hanya dari keberhasilan auditor dalam menemukan kesalahan saji yang material dari laporan keuangan saja, namun ada unsur penting lainnya yaitu efektivitas dan kepatuhan perencanaan audit terhadap Standar Audit pada SPAP yang merupakan standar baku atas kegiatan audit yang diterbitkan oleh IAPI.

Adanya penggunaan standar baru dalam melaksanakan audit di Indonesia sejak 1 Januari 2013, mengakibatkan beberapa perubahan yang perlu disesuaikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melaksanakan proses auditnya. Standar baru yang digunakan saat ini mengacu pada *International Standards on*

Auditing (ISA) yang diterbitkan oleh *International Federation of Accountant* (IFAC). Menurut Tuanakotta (2013:4) ada 2 faktor yang mempengaruhi keputusan Indonesia dalam mengadopsi ISA ini. Pertama, adanya kekuatan pasar. Banyaknya KAP di Indonesia yang melayani klien global dan internasional membuat ISA merupakan konsekuensi dan kewajiban jika ingin tetap dapat menjalin kerja sama. Kedua, adanya nilai tambah bagi profesi akuntan. Penerapan ISA sebagai standar baru membawa nilai tambah bagi para investor dan calon investor yang akan memperoleh laporan keuangan yang lebih baik dengan standar baru. Akan tetapi, pada akhirnya profesi akuntan di Indonesia juga mendapatkan manfaat yang besar, yakni profesi akuntan mendapatkan nilai tambah yang tidak berwujud berupa peningkatan mutu audit. Dengan 2 alasan kuat tersebut akhirnya Indonesia menerapkan ISA secara nasional.

SPAP berdasar ISA pada penerapannya tidak terlalu jauh berbeda dengan SPAP berdasar GAAS, namun pada ISA lebih menekankan pada penilaian risiko. Risiko yang dinilai mencakup risiko bisnis dan risiko audit. Hal-hal yang menjadi perhatian serius auditor dalam penilaian risiko antara lain : (1) melibatkan peranan auditor senior, (2) menekankan skeptisisme (kewaspadaan) profesional, (3) melakukan rencana audit, (4) melaksanakan diskusi tim audit dan komunikasi berkelanjutan, (5) fokus pada identifikasi risiko, (6) Mengevaluasi secara cerdas tanggapan manajemen mengenai risiko, dan (7) menggunakan kearifan profesional. Penilaian risiko ini merupakan perencanaan audit dalam SPAP berbasis ISA.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Penulis